

FAKTOR – FAKTOR YANG MEMENGARUHI EARNINGS RESPONSE COEFFICIENT

Ivon dan Widyasari

Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email : Ivon4371@gmail.com

Abstract: The purpose of this research is to gain empirical evidence about the effects firm size, profitability, leverage, capital structure, and earnings growth on earnings response coefficient on manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange for 2017-2019. This research used a sample of one hundred and eighty manufacturing companies. The result of this research indicate that the firm size does not have an effect on earnings response coefficient, profitability does not have an effect on earnings response coefficient, leverage have an effect on earnings response coefficient, capital structure have an effect on earnings response coefficient and earnings growth does not have an effect on earnings response coefficient. To get a better results, further research is use of other variables that effect the practise of earnings response coefficient.

Keywords: Earnings Response Coefficient, Earnings growth.

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth* terhadap *earnings response coefficient* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 180 perusahaan manufaktur. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *firm size* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*, *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*, *leverage* memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*, *capital structure* memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*, dan *earnings growth* memiliki pengaruh terhadap *earnings response coefficient*. Untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih baik, penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *earnings response coefficient*.

Kata Kunci : Earnings Response Coefficient, Earnings growth.

PENDAHULUAN

Laba merupakan salah satu informasi yang diminati dan paling ditunggu oleh para pengguna laporan keuangan dalam membantu pengambilan keputusan mengenai investasi. Keberhasilan dari manajemen perusahaan dalam melaksanakan usahanya dimana dilihat dari indikator pendapatan dan biaya juga dapat diukur dengan melihat laba perusahaan tersebut pada periode waktu tertentu. Laba memiliki manfaat sebagai tolak ukur dalam menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif pada jangka panjang, memprediksi laba, dan memprediksi risiko dalam suatu investasi. Kualitas laba mencerminkan gambaran dari kualitas informasi keuangan. *Earnings quality* dapat mencerminkan kebenaran laba yang dimiliki oleh perusahaan dan membantu investor dalam memprediksi laba dimasa depan, dengan mempertimbangkan aspek stabilitas dan persistensi laba.

Pada umumnya, laba yang berkualitas dapat dinilai dan diukur dengan *Earnings Response Coefficient (ERC)* sebagai alat ukur. Reaksi pasar dapat timbul ketika suatu perusahaan mengumumkan laba nya di pasar modal lalu dapat dinilai dari pergerakan saham dan investor dalam berinvestasi. Apabila hasil *Earnings Response Coefficient (ERC)* tinggi, maka dapat disimpulkan bahwa laba dinilai berkualitas di mata investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. Sebaliknya, Apabila hasil *Earnings Response Coefficient (ERC)* rendah, maka dapat disimpulkan bahwa laba dinilai kurang berkualitas di mata investor untuk mengambil keputusan dalam berinvestasi. reaksi yang timbul ditunjukkan dengan perubahan harga sekuritas dan berdampak pada return yang diterima oleh investor jika suatu pengumuman mengandung informasi. Dengan adanya *Earnings Response Coefficient (ERC)* sebagai alat ukur akan mempermudah para investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor faktor yang mempengaruhi *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

KAJIAN TEORI

Earnings Response Coefficient (ERC) biasa digunakan sebagai alat ukur untuk menilai seberapa baik kualitas laba perusahaan. Pengaruh laba yang tidak terduga terhadap *return* saham biasa disebut sebagai *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Scott (dalam penelitian Sari dan Rokhmania, 2020) menyatakan bahwa *Earnings response coefficient* mengukur tingkat abnormal return sebagai reaksi terhadap komponen yang tidak terduga dari laba yang dilaporkan perusahaan. Saat perusahaan mengumumkan laba nya, investor pasti memiliki harapan atau ekspektasi terhadap informasi yang diumumkan perusahaan.

Firm size menurut Diantimala (dalam penelitian Kurnia dan Sufiyati, 2015) adalah suatu skala kecil yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara seperti total aktiva, penjualan bersih, dan kapitalisasi pasar perusahaan.. *Firm size* adalah seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan. *Total asset* yang dimiliki perusahaan merupakan salah satu tolak ukur yang menunjukkan ukuran perusahaan.

Profitability menurut Ma'ruf (2010 : 288) merupakan ratio yang membantu para investor menilai kemampuan bisnis untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan pengeluaran dan biaya relevan lainnya yang digunakan pada periode tertentu. *Profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba yang tinggi, dengan menggunakan modal atau aktiva yang dimiliki (Yuriska & Lukman, 2020). Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada suatu periode tertentu baik dengan menggunakan aktiva ataupun menggunakan modal

. *Profitability* mencerminkan sejauh mana investor akan melakukan investasi pada suatu perusahaan yang mampu memberikan *return* atau tingkat pengembalian yang sebanding dengan tingkat yang dibutuhkan oleh investor.

Leverage keuangan atau *financial leverage* menurut Brigham dan Houston (dalam penelitian Adinaputri, 2018) adalah suatu tolak ukur yang dapat menunjukkan sampai mana sekuritas berpenghasilan tetap (utang dan saham preferen) digunakan dalam struktur modal perusahaan. *Leverage* keuangan menggambarkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Risiko gagal bayar biasanya dilihat dari tingkat *leverage* yang dimiliki.

Capital structure adalah keseimbangan antara modal eksternal dan modal sendiri. Modal eksternal dalam hal ini adalah hutang jangka panjang dan jangka pendek. Sedangkan modal sendiri dibagi menjadi laba ditahan dan kepemilikan ekuitas perusahaan. Struktur modal

merupakan suatu hal yang penting bagi perusahaan karena tinggi rendahnya nilai struktur modal akan berpengaruh terhadap posisi keuangan perusahaan,

Earnings growth merupakan suatu kondisi dimana perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan laba setiap tahunnya. Menurut Makayeshi dan Aghel (dalam penelitian Sari dan Rokhmania, 2020) pertumbuhan laba yang meningkat akan dapat menarik para investor untuk berinvestasi di perusahaan. Dengan pertumbuhan laba yang baik yang dihasilkan diharapkan perusahaan dapat memberikan prospek yang baik.

Kaitan Antar Variabel

Firm Size dengan Earnings Response Coefficient (ERC). *Earnings Response Coefficient (ERC)* dipengaruhi oleh *Firm size*, besar kecil nya perusahaan mempengaruhi respon yang terjadi dipasar. Perusahaan besar pada umumnya relatif lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan keuntungan daripada perusahaan yang berukuran kecil. Perusahaan besar pada umumnya memberikan banyak informasi non akuntansi, Penelitian Sasongko dkk. (2020) menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Sedangkan hasil penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian tersebut adalah penelitian Sari dan Rokhmania (2020) yang menyatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

Profitability dengan Earnings Response Coefficient (ERC). *Earnings Response Coefficient (ERC)* dipengaruhi oleh *profitability*, Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan akan mampu menarik investor untuk menanamkan dananya guna mengembangkan usahanya. Penelitian Awawdeh dkk. (2020) menyatakan bahwa *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Sedangkan penelitian Sasongko dkk. (2020) menyatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

Leverage dengan Earnings Response Coefficient (ERC). *Earnings Response Coefficient (ERC)* dipengaruhi oleh *leverage*. Hal ini disebabkan karena penambahan hutang akan memperbesar risiko perusahaan tetapi sekaligus juga memperbesar tingkat pengembalian yang diharapkan. Penelitian Laorens (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Sedangkan Sasongko dkk. (2020) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

Capital Structure terhadap Earnings Response Coefficient (ERC). *Earnings Response Coefficient (ERC)* dipengaruhi oleh *capital structure*. Perusahaan dengan tingkat *capital structure* yang relatif rendah cenderung memiliki *earnings response coefficient (ERC)* yang rendah, Penelitian Wahyuni dan Damayanti (2020) menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*. Sedangkan Sari dan Rokhmania (2020) menyatakan bahwa *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient (ERC)*.

Earnings Growth dengan Earnings Response Coefficient (ERC). *Earnings Response Coefficient (ERC)* dipengaruhi oleh *Earnings Growth*. Hal ini disebabkan karena perusahaan

yang memiliki kemampuan untuk tumbuh akan dapat meningkatkan laba dimasa mendatang dan peluang bertumbuhnya suatu perusahaan akan meningkat. Sehingga akan menarik perhatian investor. Penelitian Sari dan Rokhmania (2020) menyatakan bahwa *Earnings Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan penelitian Adinaputri (2018) yang menyatakan bahwa *Earnings Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Pengembangan Hipotesis

Penelitian Sasongko dkk. (2020) menyatakan bahwa *Firm Size* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan hasil penelitian yang bertolak belakang dengan penelitian tersebut adalah penelitian Sari dan Rokhmania (2020) yang menyatakan bahwa *Firm Size* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

H1 : *Firm Size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Penelitian Awawdeh dkk. (2020) menyatakan bahwa *Profitability* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan penelitian Sasongko dkk. (2020) menyatakan bahwa *Profitability* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

H2 : *Profitability* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

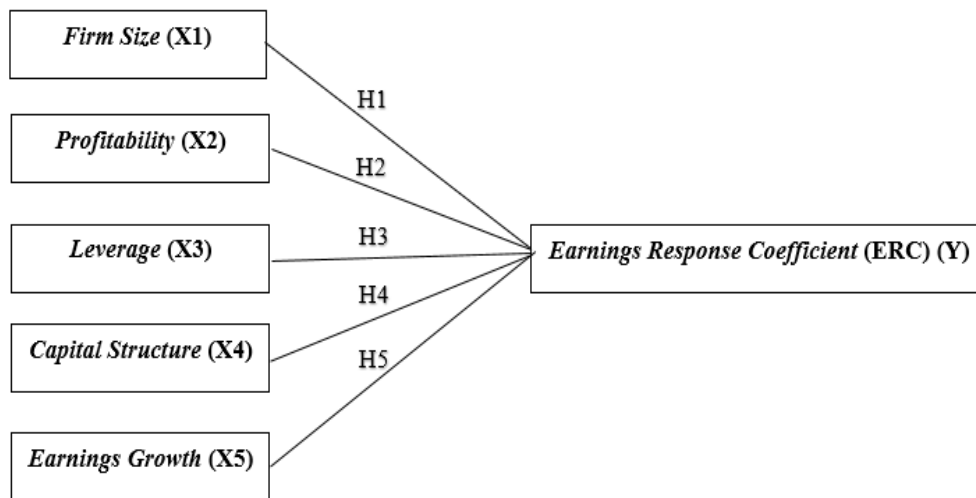
Penelitian Laorens (2019) menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan Sasongko dkk. (2020) menyatakan bahwa *Leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

H3 : *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Penelitian Wahyuni dan Damayanti (2020) menyatakan bahwa *Capital Structure* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan Sari dan Rokhmania (2020) menyatakan bahwa *Capital Structure* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). H4 : *Capital Structure* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Penelitian Sari dan Rokhmania (2020) menyatakan bahwa *Earnings Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). Sedangkan penelitian Adinaputri (2018) yang menyatakan bahwa *Earnings Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC). H5 : *Earnings Growth* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Earnings Response Coefficient* (ERC).

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan lima variabel independen sebagai objek penelitian. Variabel independen tersebut terdiri dari *Firm size*, *Profitability*, *Leverage*, *Capital structure*, dan *Earnings growth*. Variabel dependen pada penelitian ini adalah *Earnings Response Coefficient* (ERC). Subjek penelitian ini dibatasi hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017 – 2019. Teknik pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria sampel, yaitu : (1) Perusahaan manufaktur yang telah terdaftar sebagai IPO sebelum periode 2017-2019 dan yang tidak melakukan *delisting* dan *relisting* selama periode 2017-2019. (2) Perusahaan manufaktur yang menyajikan seluruh data keuangan yang diperlukan sebagai variabel penelitian ini dan yang menyajikan laporan keuangan per tanggal 31 Desember periode 2017-2019. (3) Perusahaan yang mengalami laba selama 3 tahun berturut-turut pada periode 2017-2019. (4) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang Rupiah (IDR) pada periode 2017-2019. (5) Perusahaan manufaktur yang mengalami perubahan harga saham pada waktu *windows event* dengan tanggal publikasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2017-2019. (6) Perusahaan manufaktur yang memiliki nilai ekuitas yang positif pada periode 2017-2019.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari *Firm Size*, *Profitability*, *Leverage*, *Capital Structure*, dan *Earnings Growth* sebagai variabel independen dan *Earnings Response Coefficient* (ERC) sebagai variabel dependen.

Jenis Variabel	Proxy	Cara Pengukuran	Skala
Variabel Dependen	<i>Earnings Response Coefficient</i>	$ARTN_{it} = \sum_{a=t-3}^t RTN_{ia}$ $RA_{it} = R_{it} - R_{mt}$	Rasio

	(ERC)	$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$ $R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ $UE_{it} = \frac{E_{it} - E_{it-1}}{E_{it-1}}$ $CAR_{it} = \alpha + \beta UE_{it} + \varepsilon_{it}$	
Variabel Independen	<i>Firm Size</i>	<i>Firm Size</i> = Ln (<i>Total Asset</i>)	Nominal
	<i>Profitability</i>	$ROA = \frac{Net\ Income}{Total\ Asset}$	Rasio
	<i>Leverage</i>	$DER = \frac{Total\ Liability}{Total\ Equity}$	Rasio
	<i>Capital Structure</i>	$DAR = \frac{Total\ Liability}{Total\ Asset}$	Rasio
	<i>Earnings Growth</i>	$Growth = \frac{Net\ Income_t - Net\ Income_{t-1}}{Net\ Income_{t-1}}$	Rasio

HASIL UJI STATISTIK

Statistik deskriptif menggambarkan nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai rata-rata, dan standar deviasi dari *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, *earnings growth* dan *earnings response coefficient* (ERC) perusahaan yang diteliti. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data selama tiga tahun sehingga total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 180 sampel.

Hasil analisis statistik deskriptif memberikan gambaran mengenai *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, *earnings growth* dan *earnings response coefficient* (ERC) dari 160 data sampel yang menjadi subyek penelitian pada periode 2017 sampai 2019. Hasil analisis yang diperoleh akan diuraikan sebagai berikut.

Variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Y) memiliki nilai minimum sebesar -30.79064. Nilai tersebut dimiliki oleh Intanwijaya Internasional Tbk (INCI) pada periode 2018. Selain itu, nilai maksimum yang tertera untuk variabel *Earnings Response Coefficient* (ERC) (Y) adalah sebesar 11.24208. Nilai maksimum ini dimiliki oleh H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada

periode 2017. Variabel *Earnings Response Coefficient (ERC)* (Y) memiliki nilai *mean* sebesar -0.128231. Angka ini menunjukkan nilai rata – rata dari variabel *Earnings Response Coefficient (ERC)* (Y) sebanyak 180 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini variabel *Earnings Response Coefficient (ERC)* (Y) besaran nilai standar deviasi adalah 3.185965.

Variabel *firm size* (X1) memiliki nilai minimum sebesar 13.61995. Nilai tersebut dimiliki oleh Akasha Wira International Tbk (ADES) pada periode 2019. Selain itu, nilai maksimum yang tertera untuk variabel *firm size* (X1) adalah sebesar 30.63990. Nilai maksimum ini dimiliki oleh Kalbe Farma Tbk (KLBF) pada periode 2019. Variabel *firm size* (X1) memiliki nilai *mean* sebesar 24.03019. Angka ini menunjukkan nilai rata – rata dari variabel *firm size* (X1) sebanyak 180 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini variabel *firm size* (X1) besaran nilai standar deviasi adalah 5.489574.

Variabel *Profitability* (X2) memiliki nilai minimum sebesar 0.000526. Nilai tersebut dimiliki oleh Sekar Bumi Tbk (SKBM) pada periode 2019. Selain itu, nilai maksimum yang tertera untuk variabel *Profitability* (X2) adalah sebesar 0.920997. Nilai maksimum ini dimiliki oleh Merck Tbk (MERK) pada periode 2018. Variabel *Profitability* (X2) memiliki nilai *mean* sebesar 0.086782. Angka ini menunjukkan nilai rata – rata dari variabel *Profitability* (X2) sebanyak 180 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini variabel *Profitability* (X2) besaran nilai standar deviasi adalah 0.107759.

Variabel *Leverage* (X3) memiliki nilai minimum sebesar 0.002194. Nilai tersebut dimiliki oleh Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada periode 2017. Selain itu, nilai maksimum yang tertera untuk variabel *Leverage* (X3) adalah sebesar 3.609272. Nilai maksimum ini dimiliki oleh Indal Aluminium Industry Tbk (INAI) pada periode 2018. Variabel *Leverage* (X3) memiliki nilai *mean* sebesar 0.795046. Angka ini menunjukkan nilai rata – rata dari variabel *Leverage* (X3) sebanyak 180 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini variabel *Leverage* (X3) besaran nilai standar deviasi adalah 0.696480.

Variabel *Capital structure* (X4) memiliki nilai minimum sebesar 0.000687. Nilai tersebut dimiliki oleh Ricky Putra Globalindo Tbk (RICY) pada periode 2017. Selain itu, nilai maksimum yang tertera untuk variabel *Capital structure* (X4) adalah sebesar 0.783046. Nilai maksimum ini dimiliki oleh H.M. Sampoerna Tbk (HMSP) pada periode 2017. Variabel *Capital structure* (X4) memiliki nilai *mean* sebesar 0.383534. Angka ini menunjukkan nilai rata – rata dari variabel *Capital structure* (X4) sebanyak 180 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini variabel *Capital structure* (X4) besaran nilai standar deviasi adalah 0.185914.

Variabel *Earnings growth* (X5) memiliki nilai minimum sebesar -2.903168. Nilai tersebut dimiliki oleh Betonjaya Manunggal Tbk (BTON) pada periode 2017. Selain itu, nilai maksimum yang tertera untuk variabel *Earnings growth* (X5) adalah sebesar 7.040821. Nilai maksimum ini dimiliki oleh Merck Tbk (MERK) pada periode 2018. Variabel *Earnings growth* (X5) memiliki nilai *mean* sebesar 0.164029. Angka ini menunjukkan nilai rata – rata dari variabel *Earnings growth* (X5) sebanyak 180 sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indoneisa (BEI) selama periode 2017 – 2019. Dalam penelitian ini variabel *Earnings growth* (X5) besaran nilai standar deviasi adalah 0.946211.

Berdasarkan hasil uji *likelihood*, hasil *cross-section chi square* adalah sebesar 0.3322 dimana nilai tersebut > 0.05 yang artinya H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji *likelihood* model yang lebih layak digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) jika dibandingkan dengan *Fixed Effect Model* (FEM). Oleh karena itu, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian *Lagrange Multiplier* yang membandingkan model *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan hasil uji *Lagrange Multiplier*, besaran nilai signifikansi *probability breusch pagan* adalah sebesar 0.3872 dimana angka tersebut $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa berdasarkan uji *Lagrange Multiplier* model yang lebih layak digunakan adalah *Common Effect Model* (CEM) jika dibandingkan dengan *Random Effect Model* (REM).

Berdasarkan uji *Chow* dan uji *Lagrange Multiplier* diperoleh model data panel yang paling tepat digunakan dalam penelitian ini adalah *Common Effect Model* (CEM). Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ERC} = - 3.000792 + 0.035481 \text{ FS} + 1.356094 \text{ PR} - 2.177775 \text{ LV} + 9.519680 \text{ CS} - 0.106252 \text{ EG}$$

Keterangan:

ERC	= <i>Earnings Response Coefficient</i>
FS	= <i>Firm Size</i>
PR	= <i>Profitability</i>
LV	= <i>Leverage</i>
CS	= <i>Capital Structure</i>
EG	= <i>Earnings Growth</i>

Koefisien $\beta_1 = 0.035481$ berarti telah terjadi korelasi positif antara *Firm Size* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Setiap peningkatan nilai *firm size* sebesar satu satuan maka nilai *earnings response coefficient* akan menurun sebesar 0.035481 dengan asumsi *profitability*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth* nilainya tetap.

Koefisien $\beta_2 = 1.356094$ berarti telah terjadi korelasi positif antara *profitability* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Setiap peningkatan nilai *profitability* sebesar satu satuan maka nilai *earnings response coefficient* akan meningkat sebesar 1.356094 dengan asumsi *firm size*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth* nilainya tetap.

Koefisien $\beta_3 = -2.177775$ berarti telah terjadi korelasi negatif antara *leverage* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Setiap peningkatan nilai *leverage* sebesar satu satuan maka nilai *earnings response coefficient* akan meningkat sebesar -2.177775 dengan asumsi *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth* nilainya tetap.

Koefisien $\beta_4 = 9.519680$ berarti telah terjadi korelasi positif antara *capital structure* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). artinya setiap peningkatan nilai *capital structure* sebesar satu satuan maka nilai *earnings response coefficient* akan meningkat sebesar 9.519680 dengan asumsi *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *earnings growth* nilainya tetap.

Koefisien $\beta_5 = -0.106252$ berarti telah terjadi korelasi negatif antara *earnings growth* dengan nilai *Earnings Response Coefficient* (ERC). Setiap peningkatan nilai *earnings growth* sebesar satu satuan maka nilai *earnings response coefficient* akan meningkat sebesar $- 0.106252$ dengan asumsi *firm size*, *profitability*, *leverage*, dan *capital structure* nilainya tetap.

Tabel 4
Hasil Uji Common Effect Model

<i>Variable</i>	<i>Coefficient</i>	<i>Std. Error</i>	<i>t-Statistic</i>	<i>Prob.</i>
C	-3.000792	1.370351	-2.189798	0.0299
FS	0.035481	0.045612	0.777880	0.4377
PR	1.356094	2.474281	0.548076	0.5843
LV	-2.177775	0.736481	-2.956999	0.0035
CS	9.519680	2.773527	3.432337	0.0007
EG	-0.106252	0.266056	-0.399359	0.6901
<i>Root MSE</i>	3.068899	<i>R-squared</i>		0.066955
<i>Mean dependent var</i>	-0.128231	<i>Adjusted R-squared</i>		0.040143
<i>S.D. dependent var</i>	3.185965	<i>S.E. of regression</i>		3.121363
<i>Akaike info criterion</i>	5.147182	<i>Sum squared resid</i>		1695.266
<i>Schwarz criterion</i>	5.253614	<i>Log likelihood</i>		-457.2463
<i>Hannan-Quinn criter.</i>	5.190335	<i>F-statistic</i>		2.497234
<i>Durbin-Watson stat</i>	2.608537	<i>Prob(F-statistic)</i>		0.032640

Sumber : Hasil Olah Data Eviews versi 11.0

Uji *R Square* bertujuan untuk melihat persentase variasi variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variables*). Tabel 4.10. menunjukkan nilai *Adjusted R²* sebesar 0.040143 yang berarti bahwa besarnya persentase sumbangan pengaruh dari *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth* secara simultan terhadap *earnings response coefficient* adalah sebesar 4% sedangkan sisanya sebesar 96% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Uji F digunakan untuk melihat apakah terdapat hubungan signifikan secara bersama – sama atau simultan antara variabel bebas (*independent variables*) terhadap variabel terikat (*dependent variables*). Berdasarkan tabel 4.11. hasil uji Anova menunjukkan bahwa diperoleh nilai F hitung sebesar 2.497234 dimana F tabel sebesar 2.42 dimana F tabel < F hitung, dengan probabilitas 0,032640. Jika nilai signifikansi 0,032640 lebih kecil dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth* secara bersama-sama berpengaruh terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Uji t bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (*independent variables*) secara parsial terhadap variabel terikat (*dependent variables*). Berdasarkan hasil dari tabel 4 yang diungkapkan diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari pengaruh variabel-variabel independen dalam penelitian terhadap variabel dependen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Firm size memiliki nilai signifikansi sebesar 0.4377 yang lebih besar dari 0,05 dengan koefisien standar 0.035481 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal ini menunjukkan *firm size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Profitability memiliki nilai signifikansi sebesar 0.5843 yang lebih besar dari 0,05 dengan koefisien standar 1.356094 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua ditolak. Hal ini

menunjukkan *profitability* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Leverage memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0035 yang lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien standar -2.177775 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis ketiga ditolak. Hal ini menunjukkan *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Capital structure memiliki nilai signifikansi sebesar 0.0007 yang lebih kecil dari 0,05 dengan standar koefisien sebesar 9.519680 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis keempat diterima. Hal ini menunjukkan *capital structure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

Earnings growth memiliki nilai signifikansi sebesar 0.6901 yang lebih besar dari 0,05 dengan standar koefisien sebesar -0.106252 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kelima ditolak. Hal ini menunjukkan *earnings growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

DISKUSI

Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC), *profitability* memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC), *leverage* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC), *structure* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC), *earnings growth* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap *earnings response coefficient* (ERC).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa *earnings response coefficient* dipengaruhi oleh *leverage* dan *capital structure*. Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, yaitu sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya menggunakan perusahaan yang termasuk ke dalam sektor manufaktur dan yang memenuhi kriteria yang telah dibuat, sehingga penelitian ini tidak berlaku bagi perusahaan dari sektor lain, Selain itu, rentang waktu pengamatan hanya dilakukan selama tiga tahun, yaitu 2017-2019 serta banyak faktor yang memengaruhi *Earnings Response Coefficient* (ERC) namun penelitian ini hanya menggunakan lima faktor, yaitu *firm size*, *profitability*, *leverage*, *capital structure*, dan *earnings growth*. Dan juga variabel dalam penelitian ini hanya menggunakan proksi tertentu saja. Berdasarkan hasil dan keterbatasan di atas, maka saran yang dapat diberikan untuk melakukan penelitian selanjutnya yaitu menggunakan sampel yang terdiri atas berbagai macam sektor, memperpanjang periode pengamatan yang lebih dari tiga tahun, menambah jumlah variabel independen yang mempengaruhi *earnings response coefficient* yang digunakan dalam penelitian ini, variabel *profitability*, variabel *leverage* dan variabel *capital structure* menggunakan proksi selain dari proksi pada penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinaputri, Z. (2018). Pengaruh leverage, profitabilitas, dan pertumbuhan laba terhadap earnings response coefficient (ERC) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017.
- Awawdeh, H. A., Al-Sakini, S. A. & Nour, M. (2020). Factors affecting earnings response coefficient in Jordan: applied study on the Jordanian industrial companies. *Investment Management and Financial Innovations*, 17 (2), 255-265.
- Kurnia, I. & Sufiyati. (2015). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, risiko sistematis, dan investment opportunity set terhadap earnings response coefficient pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2012-2014. *Jurnal Ekonomi*/Volume XX, No. 03, 463- 478.
- Laorens, N. (2020). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi earnings response coefficient (ERC) pada perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI.
- Mashayekhi, B. & Aghel, Z. L. (2016). A Study on the Determinants of Earnings Response Coefficient in an Emerging Market. *World Academy of Science, Engineering and Technology international Journal of Economics and Management Engineering*. Vol:10, No:7.
- Ma'ruf, M. (2010). *Cara mudah memahami istilah investasi*. Jakarta: Hikmah (PT Mizan Publika).
- Sasongko, N., Puspawati, R. K. & Wijayanto, K. (2020). Corporate Social Responsibility (CSR), Firm Size, Profitability, and Leverage On Earnings Response Coefficient (ERC) (An Empirical Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the period of 2015- 2018). *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Indonesia*. Vol.5 No.1.
- Sari, R. T. I. & Rokhmania, N. (2020). The Effect of Company Size, Company Growth, Earnings Growth, and Capital Structure on Earnings Response Coefficient. *The Indonesian Accounting Review* Vol. 10.
- Wahyuni, A. & Damayanti, C. K. (2020). Pengaruh persistensi laba, struktur modal dan corporate social responsibility (CSR) terhadap earning response coefficient (ERC) (Studi Pada BUMN yang Terdaftar di BEI dan Menggunakan Pedoman Global Reporting Initiative (GRI) G4 Periode 2013-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)* | Vol. 78 No. 1.
- Yuriska H, K., & Lukman, H (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Harga Saham Perusahaan Garmen Dan Tekstil Di BEI. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi Tarumanagara* / Vol.2 Edisi Oktober 2020 : 1671- 1679